

## KKN BERBASIS MASJID DI DESA SESE, DAMPAL UTARA, TOLITOLI, SULAWESI TENGAH (Program Bimbingan Baca Tulis Qur'an)

Rahmat<sup>1\*</sup>, Nurlina<sup>2</sup>, China Amalia<sup>3</sup>, Farid<sup>4</sup>, Mufrizal Atalarik<sup>5</sup> Malkan<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

[rachmatabdullah260610@gmail.com](mailto:rachmatabdullah260610@gmail.com) (penulis) [nurlinagalib9@gmail.com](mailto:nurlinagalib9@gmail.com) [ghinaghinza@gmail.com](mailto:ghinaghinza@gmail.com)

[mufrizalatarik@gmail.com](mailto:mufrizalatarik@gmail.com) [ff785849@gmail.com](mailto:ff785849@gmail.com) [malkanmannan@gmail.com](mailto:malkanmannan@gmail.com)

\*082290517718

### ABSTRACT

The implementation of mosque-based KKN by implementing the Qur'an Reading and Writing (BTQ) guidance program aims to assist one of the driving communities of Sese Village, namely Koran teachers, to jointly manage one of the potential human resource assets, in this case teaching reading and writing the Qur'an. so that in adulthood they are better able to understand and practice the Qur'an properly and correctly. This is important to implement in the form of a program because understanding and practicing the Qur'an is an obligation and an activity that has the value of worship. The implementation method used in this activity is the Participatory Action Research method or what is usually abbreviated as the PAR method. From the methods applied in implementing the BTQ program carried out by KKN UIN Datokarama Palu students together with the Koran teacher produced a BTQ guidance guide book which contains methods that can be applied in reading the Qur'an, one of which is the qira'ati method. Meanwhile, the material applied in Al Qur'an writing lessons is by the needs in the field. The entire series of BTQ guidance implementations carried out by KKN students together with Koran Recitation Teachers closed with a BTQ competition which was attended by the parents of the students and interested parties such as representatives from the regional government represented by the village head, sub-district head and section heads—religious matters. The last of all the series of activities carried out by UIN Datokarama Palu students together with Koran Recitation Teachers was jointly drawing up a follow-up plan containing concrete steps including creating a community by utilizing the social media WhatsApp to share information and evaluation material.

**Keywords:** Writing, Reading, Al Qur'an.

## ABSTRAK

Pelaksanaan KKN berbasis masjid dengan menerapkan program bimbingan Baca Tulis Qur'an (BTQ) bertujuan untuk mendampingi salah satu komunitas penggerak Desa Sese yaitu guru mengaji untuk bersama-sama mengelola salah satu potensi aset sumber daya manusia dalam hal ini mengajarkan membaca dan menulis Al Qur'an sehingga di usia dewasa mereka lebih mampu memahami dan mengamalkan Al Qur'an secara baik dan benar. Hal tersebut, menjadi penting untuk dilaksanakan ke dalam bentuk program sebab memahami dan mengamalkan Al Qur'an merupakan kewajiban sekaligus kegiatan yang bernilai ibadah. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode *Participatory Action Research* atau yang biasa disingkat metode PAR. Dari metode yang diterapkan dalam pelaksanaan program BTQ yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu bersama dengan guru mengaji menghasilkan satu buku panduan bimbingan BTQ yang berisi metode-metode yang dapat diterapkan dalam membaca Al Qur'an salah satunya adalah metode qira'ati. Sementara materi yang diterapkan dalam pelajaran menulis Al Qur'an sudah sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Dari seluruh rangkaian pelaksanaan bimbingan BTQ yang dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama Guru Mengaji ditutup dengan perlombaan BTQ yang dihadiri oleh orang tua peserta didik dan pihak-pihak yang berkepentingan seperti perwakilan dari pihak pemerintah daerah yang diwakili oleh, kepala desa, kepala camat, dan kepala bagian urusan agama. Terakhir dari semua rangkaian kegiatan yang dilakukan mahasiswa UIN Datokarama Palu bersama Guru Mengaji adalah bersama-sama menyusun rencana tindak lanjut yang berisi langkah-langkah kongkrit diantaranya adalah membuat komunitas dengan memanfaatkan salah satu media sosial *whatapps* untuk berbagi informasi sekaligus sebagai bahan evaluasi.

**Kata Kunci:** Menulis, Membaca, Al Qur'an

### Artikel History:

Submitted : 20 Juli 2023

Revised : 15 Desember 2023

Accepted : 19 Desember 2023

## LATAR BELAKANG MASALAH

Fungsi utama dari perguruan tinggi salah satunya adalah menyelenggarakan Tri Dharma secara optimal yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma yang dilakukan oleh setiap civitas akademika di perguruan tinggi yang melibatkan mahasiswa adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh salah



perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pernyataan tersebut, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Yuliawati (Yuliawati, 2012) yang menyebutkan bahwa saat ini perubahan sosial di masyarakat terjadi begitu cepat dan menuntut agar kedudukan dan fungsi perguruan tinggi itu benar-benar terwujud dalam peran yang nyata. Sementara dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Aliyyah dkk (Aliyyah et al., 2021) menyebutkan bahwa salah satu wujud nyata dari pelaksanaan tri dharma dari civitas akademik adalah pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata. Dari hasil penelitian di atas, menekankan bahwa terlaksananya program KKN menandakan adanya sinergitas antara UIN Datokarama Palu dengan masyarakat sebagai bentuk kemitraan.

Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa Program KKN merupakan wujud nyata pelaksanaan tri dharma yang dilakukan oleh civitas akademik dan mahasiswa merupakan bagian dari civitas akademik. Oleh sebab itu, mahasiswa memiliki tempat tersendiri dalam di masyarakat salah satunya adalah penggerak pembangunan yang dapat menerapkan dan mengamalkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat kemudian mengetahui persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat, dan mampu memberikan solusi dan perubahan yang baik untuk masyarakat. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Habib Cahyono (Cahyono, 2019) yang menyebutkan bahwa ada empat peran penting mahasiswa yang diharapkan dari masyarakat yaitu peran mahasiswa sebagai *agent of change*, *social control*, *iron stock* dan *moral force*. Dengan demikian, program KKN yang dilaksanakan oleh Mahasiswa di Desa Sese kecamatan Dampal Utara, kabupaten Toli-Toli diharapkan dapat memberikan sumbangan ide dan pemikiran sehingga peningkatan potensi aset yang dimiliki dapat terarah sesuai dengan kepentingan bersama.

Peningkatan potensi aset tersebut dituangkan ke dalam program kerja (proker) mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu dan diseminarkan di tingkat desa, sehingga pihak-pihak yang berpengaruh di desa secara tidak langsung ikut dilibatkan dalam pengambilan keputusan, mengembangkan potensi aset yang dimiliki untuk membangun desa agar lebih baik dan maju. Salah satu program kerja unggulan yang mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu ajukan ialah KKN berbasis masjid dalam bentuk pelaksanaan bimbingan BTQ pada anak-anak di masjid Nurul Huda.

Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa bimbingan BTQ bagi anak-anak bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman awal bagi anak-anak, sehingga di waktu dewasa mereka lebih

dapat memahami, mengambalkan dan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Pernyataan tersebut sejalan dengan hadis nabi yang diriwayatkan Bukhori dalam Ahmad Hasyim Fauzan yang menyebutkan:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya:

Sebaik-baik kamu adalah yang mau belajar membaca Al Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhori) (Fauzan, 2015)

Berdasarkan penjelasan di atas, pelaksanaan KKN berbasis masjid dengan melaksanakan program bimbingan BTQ, memiliki tujuan untuk mendampingi salah satu komunitas penggerak di dalam masyarakat yaitu guru mengaji dalam mengelola potensi aset sumber daya manusia dalam hal ini mengajarkan anak-anak usia dini untuk membaca Al Qur'an sehingga di usia dewasa mereka lebih memahami, mengamalkan dan membaca Al Qur'an secara baik dan benar. Hal tersebut, menjadi penting untuk dilaksanakan ke dalam bentuk program sebab memahami, mengamalkan dan membaca Al Qur'an merupakan kewajiban sekaligus bernilai ibadah.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode *Participatory Action Research* atau yang biasa disingkat metode PAR. Dalam salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaribanun (Syaribanun, 2019) menyebutkan metode PAR merupakan kegiatan riset pengabdian dimana pelaksana bersama masyarakat terlibat secara langsung dalam melaksanakan program kegiatan di masyarakat. Penerapan dari metode PAR dimulai dengan melakukan silaturahmi dengan Kepala Desa dan beberapa tokoh masyarakat. sekaligus memohon izin. Setelah mendapatkan izin, selanjutnya mahasiswa KKN melakukan silaturahmi kedua kalinya dengan guru mengaji di masjid Nurul Huda sekaligus melakukan observasi dan wawancara. Dari silaturahmi yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan informasi, dari informasi yang telah terkumpul kemudian di susun dalam bentuk perencanaan. Pembuatan perencanaan program bimbingan BTQ sampai pada pelaksanaan teknis lapangan.

## LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan KKN berbasis masjid di Desa Sese, Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Toli-toli, Provinsi Sulawesi Tengah. Sementara program yang dilaksanakan

adalah bimbingan BTQ di Masjid Nurul Huda yang dilaksanakan di bulan Juni 2022, selama satu bulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Desa Sese adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Dampal Utara, masyarakat di daerah tersebut memiliki perhatian yang cukup tinggi pada bidang keagamaan yang ditandai dengan cukup banyaknya masjid dan musholah sebagai pusat kegiatan keagamaan di Desa Sese. Fenomena tersebut, menghantarkan gagasan atau ide dalam penyusunan program kerja mahasiswa KKN yaitu program bimbingan Baca Tulis Qur'an (BTQ). Pelaksanaan bimbingan BTQ di ikuti oleh dua kelompok, dalam satu kelompok jumlah peserta bimbingan sebanyak tujuh orang sehingga secara keseluruhan total peserta bimbingan berjumlah empat belas orang. Kemudian, setiap kelompok dibimbing oleh satu orang pembimbing dan dibantu oleh tiga orang pembimbingan dari mahasiswa KKN. Pelaksanaan bimbingan BTQ materi yang diturunkan adalah pengenalan huruf *hijaiyah*, kemudian pengenalan tanda baca dalam Al Qur'an dan pengenalan penulisan huruf *hijaiyah*. Dalam proses pemberian materi kepada peserta didik, pendamping pembimbing melakukan pengamatan ke tengah-tengah peserta didik. Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Akhir kegiatan, guru mengaji memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis salah satu surah dalam Al Qur'an.

Pada aspek bimbingan membaca Al Qur'an peserta didik disatukan dan dibimbing oleh dua orang guru mengaji dan didampingi oleh enam orang mahasiswa KKN. Setiap pembimbing dan guru mengaji mengarahkan peserta didiknya untuk melanjutkan bacaan dalam Al Qur'an yang dimiliki oleh peserta didik. Kemudian dikoreksi secara langsung jika terdapat kesalahan dalam membaca Al Qur'an. Beberapa hasil penelitian yang ada menyebutkan metode dan teknik dalam pengajaran Al Qur'an, salah satu metode dan teknik pengajaran Al Qur'an dijelaskan dalam salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Angranti (Angranti, 2016) yaitu metode Al Barqy, metode Iqro, metode Qira'ati, metode tartil dan metode yanbu'a. Dari beberapa metode yang telah disebutkan di atas, metode yang diterapkan oleh guru mengaji dan mahasiswa KKN adalah metode pembelajara Al Qur'an qira'ati. Jadi masing-masing peserta didik secara bergiliran

membaca Al Qur'an dihadapan guru mempraktikan bacaan yang tartil sesuai dengan kaidah penyebutan huruf dan tanda baca, jika terdapat kesalahan guru mengaji dapat melakukan koreksian secara langsung.

Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa metode Qira'ati cukup efektif dalam pembelajaran membaca Al Qur'an, salah satu diantara hasil penelitian tersebut, adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziz (Aziz, 2019) mengatakan bahwa metode qira'ati sangat efektif dalam pembelajaran Al Qur'an karena guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran secara baik dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Setelah metode qira'ati di terapkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik meningkat dan kemampuan membaca Al Qur'an yang dimiliki sesuai dengan kaidah yang ada dalam ilmu tajwid. Hal senada juga dikemukakan Asriani dkk (Asriani, Syamsul Rizal Mz, 2023) dalam hasil penelitian yang dilakukan menyebutkan bahwa metode qira'ati yang diterapkan dalam kegiatan pendampingan kepada masyarakat Bunar khususnya jamaah Masjid Nurul Iman cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an secara baik dan benar. Dari hasil penelitian di atas, poin pentingnya adalah penerapan salah satu metode dan teknik pembelajaran membaca Al Qur'an ialah metode qira'ati dan praktinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik di taman belajar qur'an Masjid Nurul Huda, Desa Sese, Kecamatan Dampal Utara, Kabupaten Tolitoli.

Dalam pelaksanaan bimbingan BTQ yang dilakukan mahasiswa KKN bersama guru mengaji pastilah menemukan kendala dilapangan. Namun kendala tersebut, tidaklah mempengaruhi pelaksanaan bimbingan BTQ. Sebab metode pelaksanaan yang dilakukan menggunakan metode PAR, yang berarti mahasiswa KKN bersama guru mengaji memanfaatkan potensi aset sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa Sese, Kecamatan Dampal Utara, Kabupaten Toli-Toli untuk berkembang lebih baik dimasa yang akan datang khusus di bidang keagamaan. Hal tersebut, sesuai dengan penekanan di awal bahwa masyarakat di Desa Sese yang memiliki perhatian yang cukup tinggi pada bidang keagamaan.

Dari penekanan awal pelaksanaan KKN berbasis masjid khususnya penerapak program bimbingan BTQ pada peserta didik taman pendidikan Qur'an di Masjid Nurul Huda, maka mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu bersama guru mengaji menyusun rencana tindak lanjut

pelaksanaan yang telah dijalankan di awal dapat terus berkelanjutan khususnya dibidang keagamaan. Salah satu bentuk rencana tindak lanjut bersama dengan guru mengaji ialah menyusun pedoman pembelajaran baca tulis qur'an (BTQ) sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya orang tua peserta didik. Rencana tindak lanjut selanjutnya ialah mengajak pengurus masjid Nurul Huda bersama guru mengaji mengelola beberapa aset yang dimiliki masjid, seperti pemasukan dari kotak amal setiap jum'at dan diluar hari jum'at, kemudian pemasukan dari kotak amal yang bersumber dari hamba Allah. Salah satu aset tersebut, kemudian dimanfaatkan pada kegiatan lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan pengurus masjid dan guru mengaji di TPQ Masjid Nurul Huda.

## KESIMPULAN

Dari pelaksanaan KKN berbasis masjid khususnya pada kegiatan bimbingan baca tulis Qur'an (BTQ) pada peserta didik taman pendidikan qur'an (TPQ) Masjid Nurul Huda yang menerapkan metode dan teknik qira'ati cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah. Penerapan metode dan teknik qira'ati yang dilakukan bersama mahasiswa KKN dan guru mengaji sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Selain itu, materi pelajaran menulis Al Qur'an yang diterapkan bersama antara mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu bersama guru mengaji juga sesuai dengan kebutuhan. Kemudian diakhir pelaksanaan bimbingan yang dilakukan setiap hari, guru mengaji memberikan tugas kepada peserta didiknya menulis satu surah pendek di dalam Al Qur'an. Dari seluruh rangkaian pelaksanaan, mahasiswa KKN bersama guru mengaji menyusun rencana tindak lanjut yang tujuan untuk mempertahankan manfaat dari setiap kegiatan bersama yang telah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122>

- Angranti, W. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong). *INTELEGENSIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 106–116. <https://intelegensia.web.id/index.php/intelegensia/article/view/98>
- Asriani, Syamsul Rizal Mz, A. I. (2023). Pendampingan Tahsin Qira'at Imam Hafis Dalam Membaca Al-Qur'an Untuk Masyarakat Bunar Bogor. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(1), 252–259. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i1.486>
- Aziz, S. R. (2019). *Efektivitas Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran di MIN 1 Kota Tangerang Selatan*. <https://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/946>
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32–41.
- Fauzan, A. H. (2015). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Ar-Risalah*, 8(1), 19–29.
- Syaribanun, C. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode PAR (Participatory Action Research) di RA Qurratun A'yun Durung Kecamatan Mesjid Raya Aceh Besar. *Tarbiyatul Aulad*, 5(1).  
<http://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/aulad/article/view/74>
- Yuliawati, S. (2012). Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya*, 218712.  
<https://media.neliti.com/media/publications/218712-kajian-implementasi-tri-dharma-perguruan.pdf>

